

SKRIPSI
ANALISIS KEBIJAKAN PENYELESAIAN KREDIT MACET
PADA PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI



NAMA : DEWA AYU WIDIANTARI
NIM : 2015644070

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

ANALISIS KEBIJAKAN PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI

**DEWA AYU WIDIANTARI
2015644070**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kredit adalah aktivitas yang penting dalam perbankan yang berkontribusi besar pada pendapatan, namun juga membawa resiko kredit macet. Analisis kredit macet yang efisien sangat penting untuk menilai kelayakan kredit dan mencegah adanya kredit macet. Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi ditemukan bahwa analisis kredit yang digunakan pada PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah prinsip analisis kredit 5C dan ditemukan adanya kredit macet.

Penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif kualitatif. Adapun sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer di dapat dari wawancara langsung dan data sekunder di dapat dari laporan keuangan, dokumen analisis kredit dan arsip data kredit PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian, BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri telah menerapkan prinsip analisis kredit 5C. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa unsur 5C yang belum efisien hal tersebut dapat memicu adanya kredit bermasalah. dapat Adanya kredit macet disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kebijakan yang dilakukan oleh PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri untuk meminimalisir adanya kredit macet adalah melalui restrukturisasi kredit.

Kata Kunci: Kredit Macet, *Rescheduling, Reconditioning, Restructuring.*

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALYSIS OF BAD CREDIT SETTLEMENT POLICIES AT PT.BPR
MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI**

**DEWA AYU WIDIANTARI
2015644070**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Credit is an important activity in banking that contributes greatly to revenue, but also carries the risk of bad debts. An efficient bad debt analysis is essential to assess creditworthiness and prevent bad debts. Based on the results of interviews, documentation, and observations, it was found that the credit analysis used at PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri is the 5C credit analysis principle and bad debts were found.

This research is included in the qualitative descriptive category. The data sources use primary data and secondary data. Primary data is obtained from direct interviews and secondary data is obtained from financial reports, credit analysis documents and credit data archives of PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri.

Based on the research results, BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri has implemented the 5C credit analysis principle. In its implementation, there are several elements of 5C that are not efficient, which can trigger non-performing loans. The existence of bad credit is caused by internal factors and external factors. The policy carried out by PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri to minimize bad credit is through credit restructuring.

Keywords: Bad Debt, Rescheduling, Reconditioning, Restructuring.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALISIS KEBIJAKAN PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA PT.
BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi dan Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : DEWA AYU WIDIANTARI
NIM : 2015644070**



**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewa Ayu Widiantari
NIM : 2015644070
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Analisis Kebijakan Penyelesaian Kredit Macet Pada PT BPR
Mitra Bali Muktijaya Mandiri

Pembimbing : I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd
Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak.,M.Si

Tanggal Uji :

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Juli 2024



Dewa Ayu Widiantari

SKRIPSI

**ANALISIS KEBIJAKAN PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA
PT.BPR MITRA BALI MUKTIJAYA AMANDIRI**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : DEWA AYU WIDIANTARI
NIM : 2015644070**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh :

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**I Ketut Sudiartha, SE.,M.Pd
NIP. 196302251990031004**

**Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak.,M.Si
NIP. 202111002**



JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



**Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak.
NIP. 197512312005011003**

SKRIPSI

**ANALISIS KEBIJAKAN PENYELESAIAN KREDIT MACET
PADA PT. BPR MITRA BALI MUKTIJAYA MANDIRI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:

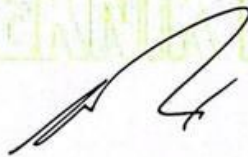


I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP. 196007171988111001

ANGGOTA:



1. Putu Rany Wedasuari, SE., M.Si., Ak
NIP. 202111001



2. I Putu Mertha Astawa, SE, MM
NIP. 196203171990031001

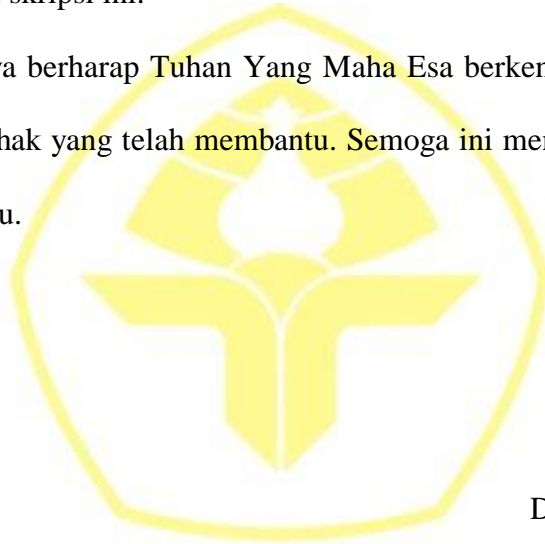
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun tujuan dibuatnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan laporan ini saya banyak mendapatkan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan serta memberikan berbagai fasilitas kepada mahasiswa.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.
3. Bapak Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Polteknik Negeri Bali
4. Bapak I Ketut Sudiarta, SE.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta nasihat dalam menyusun skripsi ini.

5. Ibu Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta nasihat dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan pacar saya yang telah memberikan dukungan material dan moral;dan
7. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, Juli 2024

Dewa Ayu Widiantari

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Abstrak	i
Abstract	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Penetapan Kelulusan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Alur Pikir	27
D. Pertanyaan Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
E. Keabsahan Data.....	34
F. Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan dan Temuan.....	38
C. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan.....	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir	27
------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kredit Lancar, Kredit Macet dan Jumlah NPL PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	5
Tabel 4.1 Analisis 5C Pada BPR Mitra Bali Mukti Jaya Mandiri	45
Tabel 4.2 Jumlah Kredit Lancar dan Kredit Macet PT BPR Mitra Bali Mukti Jaya Mandiri	47
Tabel 4.3 Daftar Kredit Macet Tahun 2023 PT BPR Mitra Bali Mukti Jaya Mandiri	49



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara Profil BPR Mitra Bali Mukijaya Mandiri

Lampiran 2: Transkrip Wawancara Prinsip Analisis Kredit BPR Mitra Bali
Muktijaya Mandiri

Lampiran 3: Transkrip Wawancara Upaya Penyelesaian Kredit Macet BPR Mitra
Bali Muktijaya Mandiri

Lampiran 4: Analisis 5C Pada Calon Debitur

Lampiran 5: Strukur Organisasi BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank memberikan layanan simpanan dan layanan pinjaman kepada nasabah untuk membantu pertumbuhan ekonomi negara. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah memberdayakan peranan jasa perbankan. Lembaga perbankan berfungsi sebagai *financial intermediary* yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana pihak ketiga dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit, artinya bank berfungsi sebagai lembaga perantara yang menjembatani antara nasabah yang memiliki kelebihan dana dan nasabah yang kekurangan dana. Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi, hampir semua sektor yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa dari bank Juliastini (2020).

Berdasarkan fungsinya sistem perbankan di Indonesia dibedakan menjadi 3 (tiga) terdiri dari bank sentral, Bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Bank Umum dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito berjangka, dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Bank Umum memberikan jasa - jasa dalam lalu lintas pembayaran, sementara Bank Perekonomian Rakyat berdasarkan perundang-undangan dalam pelaksanaan kegiatannya menghimpun dana, dapat menerima tabungan serta simpanan berjangka, namun tidak

diperbolehkan menerima simpanan giro dan jasa-jasa dalam waktu lintas pembayaran. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara biasa atau menurut standar syariah yang dalam pelaksanaannya tidak menawarkan jenis bantuan dalam lalu lintas angsuran (Kasmir, 2014).

Perkreditan merupakan salah satu kegiatan yang penting bagi dunia perbankan serta dari perkreditan akan memberikan sumbangan pendapatan yang cukup besar (Masril, 2020). Pemberian kredit oleh bank kepada masyarakat, dari pihak bank harus bersikap penuh kehati-hatian dalam menilai kelayakan kredit dalam resiko terbesar yang dipikul oleh bank yang berasal dari kegiatan pemberian kredit. Menerapkan prinsip kehati-hatian merupakan salah satu upaya untuk meminimalkan kemungkinan resiko yang mungkin terjadi dalam pengoperasiannya, bank harus berprinsip pada sikap kehati-hatian sehingga kepentingan dari semua pihak terjaga dan kelanjutan hidup bank juga terjamin. Prinsip kehati-hatian disebabkan karena bank dalam kegiatannya menyalurkan dana ke pihak debitur menggunakan dana dari pihak lain. Hal ini sesuai dengan pasal 8 Undang Undang No.10 tahun 1998 yang menyatakan “Dalam pemberian kredit, bank wajib mempunyai kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang dijanjikan”(Sintang, 2024).

Resiko kredit macet dan bermasalah dapat diperkecil dengan jalan melakukan analisis kredit. Analisis kredit merupakan suatu alat yang digunakan untuk melakukan penilaian apakah suatu permohonan kredit layak untuk disetujui. Analisis kredit yang dilakukan secara profesional dapat berperan

sebagai saringan pertama dalam usaha bank memitigasi kemungkinan terjadinya kredit macet. Tujuan utama dari kegiatan analisis kredit adalah untuk menilai kemampuan dan kesediaan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati. Berdasarkan analisis tersebut bank akan mampu mengetahui dan memperkirakan resiko yang mungkin akan terjadi apabila kredit yang diajukan telah disetujui.

Berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/PJOK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang pedoman Penyusunan Kebijakan Penerapan Manajemen Resiko bagi Bank Umum dalam pasal 2 ayat 2 disebutkan bahwa Bank wajib menerapkan manajemen resiko secara efektif. Undang-Undang ini diterbitkan dengan harapan tidak terjadi kredit bermasalah maupun kredit macet dalam perusahaan perbankan. Kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajiban kepada BPR seperti yang telah disepakati. Ada beberapa faktor internal yang memengaruhi kredit macet yaitu pengawasan kredit dan jaminan kredit. Pengawasan kredit merupakan sebuah kunci dalam mengendalikan serta memantau kegiatan usaha nasabah debitur, sedangkan jaminan kredit adalah salah satu upaya untuk mengantisipasi resiko yang akan mungkin timbul dalam tenggang waktu yang telah disepakati (Tefbana *et al.*, 2022).

Perkembangan lembaga keuangan khususnya Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Bangli sudah cukup bagus, hal ini dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh BPR menjadikannya pilihan pertama bagi masyarakat

Bangli dalam menjalankan aktivitas keuangannya. Terdapat empat kecamatan di kabupaten bangli yakni kecamatan Bangli, Susut, Tembuku dan Kintamani. Pada penelitian kali ini penelitian akan dilakukan pada BPR Kecamatan Susut yaitu PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri.

Hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan informasi bahwa kondisi NPL (*Noun Performing Loan*) PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri mencapai 26%, sedangkan menurut ketentuan Bank Indonesia (BI) suatu lembaga keuangan atau bank dikatakan sehat apabila memiliki NPL tidak melebihi 5% atau maksimal 5%. Jika rasio NPL terus meningkat akan berakibat atas menurunnya pendapatan bunga bank serta menurunnya pokok kredit dan bank akan menderita kerugian. Sehingga bank harus memegang prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit dan memastikan bahwa kredit yang diberikan kepada pihak debitur dapat diterima kembali sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan yang telah disepakati.

PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah salah satu lembaga keuangan yang berkedudukan di jalan Raya Kayuambua Desa Tiga Kecamatan Susut yang berada dalam pengawasan Bank Indonesia cabang Denpasar. PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri adalah BPR perdana atau pertama yang ada di Kecamatan Susut. PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri mengalami penurunan rasio kecukupan modal, yang salah satunya diakibatkan oleh adanya kredit macet. Penyaluran kredit terhadap calon debitur pada umumnya wajib melalui proses pengajuan kredit serta melakukan analisis penyaluran kredit, setelah menyelesaikan prosedur administrasi. Hasil dari wawancara yang telah

dilakukan diperoleh informasi bahwa PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri telah melaksanakan analisis pemberian kredit kepada pemohon kredit sesuai dengan prinsip 5C. Menurut (Kasmir, 2016) 5C (*the Five C's of Credit Analysis*), yaitu *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan), *Condition of Ekonomy* (kondisi ekonomi). Dari analisis tersebut jika nasabah dinyatakan layak mendapatkan kredit baru akan disetujui permohonan kreditnya. Namun walaupun para debitur telah dinyatakan layak mendapatkan kredit, tetapi kredit macet atau bermasalah masih saja terjadi.

Berikut perbandingan tingkat perubahan kredit macet di PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dapat dilihat dari tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Kredit Lancar, Jumlah Kredit Macet dan Jumlah NPL
PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri di Bangli 2021-2023

Tahun	Jumlah Kredit Macet	Jumlah Kredit Lancar	Jumlah Kredit	Rasio NPL
2021	1,406,474,176	14,273,277,110	15,679,751,286	8.97%
2022	3,645,338,458	10,371,332,123	14,016,670,581	26.01%
2023	2,997,547,672	8,373,557,362	11,371,105,034	26.36%

Sumber : data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa setiap tahunnya PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri mengalami kredit macet. Namun dapat dilihat bahwa jumlah NPL pada periode 2021-2023 cenderung meningkat. Kenaikan kredit macet pada PT.BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri terjadi karena nasabah tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini berdampak negatif pada keuangan perusahaan karena harus menanggung kerugian akibat dari kredit macet yang pada akhirnya dapat berdampak pada likuiditas perusahaan.

Untuk menekan angka kredit macet perlu penanganan atau penyelesaian

yang dilaksanakan dengan tiga (3) cara. Pertama, *rescheduling* yaitu strategi yang berhubungan dalam tempo pelunasan kredit atau penjadwalan kembali. Kedua, *reconditioning* merupakan pertolongan yang dilakukan dengan perubahan persyaratan kredit atau persyaratan kembali yang dilakukan dengan memangkas tingkat suku bunga agar membantu keringanan nasabah, pembayaran bunga dijeda hingga waktu yang ditetapkan akan tetapi pokok pinjaman harus tetap disetorkan sedangkan bunga dijeda penyetorannya. Ketiga, *restructuring* yaitu penataan kembali posisi serta konteks permodalan, berupa modal dalam hal dana maupun modal dalam barang (Suyanto,2003).

Pada penelitian sebelumnya, bahasan studi tentang analisis penyelesaian kredit macet telah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitasari (2022) yang berjudul “Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT.BPR Polatama Kusuma Madiun”. Tujuan penelitian ini untuk menilai *Non Performance Loan* yang cenderung naik dan menganalisis kebijakan PT. BPR Polatama Kusuma Madiun dalam penyelesaian kasus kredit bermasalah dengan cara 3R yaitu *Rescheduling*, *Reconditioing*, dan *Restructuring*. Hasil penelitian ini memperlihatkan metode penyelesaian kredit macet yang paling banyak digunakan adalah melalui *rescheduling* karena dianggap lebih simple dan mampu membantu nasabah mengatasi kredit bermasalah.

Penelitian lain dilakukan oleh Andika Putra (2019) tentang Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada PT.BPR Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. Hasil penelitian menunjukkan faktor internal dan eksternal menjadi penyebab terjadinya kredit macet. Penyelesaian kredit macet dilakukan dengan proses

restrukturisasi kredit berupa *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu membahas tentang penyelesaian kredit kredit macet. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni dari tahun dan objek penelitiannya. Analisis lebih lanjut perlu dilakukan agar dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan penyelesaian kredit yang tepat agar dapat meminimalisir kredit macet pada PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri, sehingga dari latar belakang yang telah diuraikan, maka hal tersebut yang mendasari peneliti melaksanakan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Kebijakan Penyelesaian Kredit Macet Pada PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah yang menyebabkan kredit macet pada PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri?
2. Bagaimana kebijakan penyelesaian kredit macet di PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri untuk menekan angka kredit macet?

C. Batasan Masalah

Rumusan masalah sudah jelas dan sempit menunjukkan bahwa tidak diperlukan lagi adanya batasan masalah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit macet pada PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri
- b. Untuk mengetahui kebijakan penyelesaian kredit macet di PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang penyebab terjadinya kredit macet dan menjadi bukti bahwa penerapan kebijakan penyelesaian kredit macet akan berdampak signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi referensi tambahan yang dapat dipakai oleh peneliti lainnya yang memiliki judul serupa.

2) Bagi Pihak PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri

Dengan adanya hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat membantu pihak PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri dalam mengambil keputusan ataupun tindakan bilamana kembali menghadapi kondisi kredit macet.

3) Bagi Pihak Lain

Penulis berharap agar tulisan ini dapat dijadikan bahan bacaan sehingga dapat menambah wawasan berbagai pihak



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri mengenai permasalahan kredit macet mulai dari penyebab hingga penyelesaiannya dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri terdiri dari beberapa tahapan mulai dari tahap pengajuan, analisis kredit, keputusan kredit, perjanjian kredit, hingga realisasi kredit. Dalam tahapan-tahapan ini PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri berpedoman pada prinsip 5 C yakni *Character* (Karakter), *Capacity* (Kemampuan), *Capital* (Modal), *Collateral* (Jaminan), *Condition Of Economy* (Kondisi Ekonomi) namun dalam penerapannya analisis 5C masih belum dilakukan secara maksimal terutama pada unsur *character*, *capacity* dan *collateral* perlu diperkuat lagi agar kredit macet dapat diminimalisir.
2. Penyebab kredit macet pada PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri yang tiga tahun terakhir ini mengalami peningkatan cukup signifikan dilatarbelakangi oleh beberapa faktor diantaranya yang berasal dari intern bank adalah analisis kredit yang kurang tepat dan kebijakan perkreditan yang kurang selektif. Faktor yang berasal dari intern debitur adalah debitur mengalami musibah, lemahnya usaha yang dijalankan, dan ketidakjujuran debitur dalam menjalani kewajibannya. Faktor ekstern yang juga

mempengaruhinya antara lain bencana alam dan kondisi perekonomian secara makro.

3. Penyelesaian masalah kredit macet pada PT. BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri terdiri dari beberapa tahapan yang disesuaikan dengan kategori kolektibilitas kredit tersebut. Penyelesaiannya antara lain melalui *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*.

B. Implikasi

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting, baik itu bagi pembaca sebagai informasi, pihak perusahaan atau lembaga keuangan dalam upaya penanganan masalah kredit macet khususnya pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Rasio *Net Performing Loan* (NPL) sebagai gambaran jumlah kredit yang beredar tergolong dalam kategori kurang lancar atau macet. Kredit macet ini besar pengaruhnya terhadap *sustainability* usaha perbankan. Peredaran jumlah kredit menjadi pondasi utama atau ujung tombak perusahaan. Munculnya kategori kredit macet ini tentu tidak terlepas dari peran manajemen saat melakukan analisa kredit, diluar dari faktor-faktor eksternal perusahaan. Proses dari pengajuan hingga realisasi kredit merupakan sebuah proses panjang yang dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh manajemen untuk melakukan uji kelayakan bagi calon debitur. Apabila luput dari analisa dan telah menjadi kategori kolektibilitas macet, beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam menangani permasalahan tersebut adalah pembinaan secara berkala dan berkelanjutan, restrukturisasi kredit, hingga penarikan jaminan kredit yang

disertai dengan prosedur-prosedur.

C. **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengambilan data yang lain seperti kuesioner guna mendapatkan data yang lebih akurat dan dapat berlaku bagi kedua belah pihak antara perusahaan dan nasabah.
2. Bagi perusahaan agar kedepannya dapat meningkatkan sistem pemberian kredit melalui penerapan analisis 5C yang lebih dikuatkan serta bisa ditambahkan prinsip analisis kredit 7P agar lebih meminimalkan adanya kredit yang tak tertagih. Penyelesaian kredit macet dapat lebih ditekankan melalui tindakan 3R (*rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*). Hal ini bertujuan meminimalisir calon-calon debitur bermasalah.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Putra, A. (n.d.). *OSF Preprints / PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) NAGARI KASANG*. <https://osf.io/d738z/>
- Diantasari, F., Oktaviana, D., & Qoriani, H. F. (2024). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Penanganan Risiko Kredit Macet Di PT . BPR. 2*, 108–112.
- Frida. (2022). *Analisis pemberian kredit pada perusahaan umum daerah bpr bank gresik*. 5(1), 75–95.
- Husaeri. (2017). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 22*. 8(April), 22–33.
- Masril, S. (2020). Analisis proses pemberian kredit. *Jurnal Manajemen, VOL. 12* (1(1), 106–114.
- Octavia, E. (2021). Analisis Proses Pemberian Kredit Untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet Di Pt. Bank Artha Graha Internasional Tbk Bandung. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(2), 1719–1738. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss2.2020.622>
- Puspitasari, D. (n.d.). *Tampilan ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PT BPR POLATAMA KUSUMA MADIUN.pdf*.
- Rahayu, D., & Yuniarti, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Arthaguna Mandiri Kantor Pusat Gadobangkong. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2331–2345. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5536>
- Ramayana Simbolon, R., & Adriani Rangkuti, D. (2023). Analisis Strategi Penjamin Kredit Dan Pengendalian Kredit Dalam Upaya Menciptakan Bank Yang Sehat. In *Journal of Comprehensive Science (JCS)* (Vol. 2, Issue 9, pp. 1516–1521). <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i9.504>
- Sintang, U. K. (2024). *PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT DI KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)*. 129–140.
- Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi Wahyuni, A., Muthia Syahrani

- Hsb, R., & Latiful fatih, M. (2022). VISA: Journal of Visions and Ideas. *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi*, 2(1), 133.
- Sudarma, A. (2023). Analisis Penanganan Kredit Bermasalah Pada Pt. Bpr Supra Artapersada Cabang Sukabumi. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.32897/jiim.2023.2.1.2758>
- Tefbana, N., Ndoen, W. M., Makatita, R. F., & Paulina, Y. (2022). *ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA Analysis Of Non-Performing Loans Settlement At Ksp Maduma* ,. 143–154.

